

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang :

1. Pengaruh jumlah wisatawan terhadap pajak dan retribusi pariwisata di Kota Pangkalpinang.
2. Pengaruh pajak dan retribusi pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pangkalpinang.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data Jumlah Wisatawan, Pajak & Retribusi Pariwisata, dan Pertumbuhan Ekonomi selama tahun 2003-2010 per triwulan.

Data Pajak & Retribusi didapat dari DPPKAD (Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kota Pangkalpinang. Sedangkan data jumlah wisatawan dan pertumbuhan ekonomi dalam hal ini PDRB didapat dari BPS.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2012. Pemilihan waktu dipilih karena peneliti sudah menyelesaikan seminar usulan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex.post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.³⁹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pangkalpinang. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif⁴⁰. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni untuk mengetahui pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai jumlah wisatawan, pajak & retribusi pariwisata dan pertumbuhan ekonomi. Data tersebut diperoleh selama 32 triwulan dari Januari 2003 sampai Desember 2010. Data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi yaitu berupa data publikasi. Data tersebut sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data diperoleh dari BPS dan DPPKD

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Alfabeta: Bandung, 2007). P. 7

⁴⁰ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), p. 121.

(Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kota Pangkalpinang.

E. Teknik Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis indikator, serta skala dan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian.

a. Pertumbuhan Ekonomi

1) Definisi Konseptual

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan kapasitas produksi perekonomian suatu daerah yang diwujudkan dalam pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

2) Definisi Operasional

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini merupakan pertumbuhan dari PDRB dimana menggunakan penghitungan sebagai berikut :

$$G_t = \frac{(PDRB_t - PDRB_{t-1})}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

G_t = pertumbuhan ekonomi periode t (triwulan)
 $PDRB_t$ = Produk Domestik Regional Bruto periode t (berdasarkan harga konstan)
 $PDRB_{t-1}$ = PDRB satu periode sebelumnya

dari awal tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 per triwulan yang diperoleh dari laporan BPS.

b. Sektor Pariwisata

1) Definisi Konseptual

- a. Sektor pariwisata merupakan bagian dari sektor jasa. Jasa pariwisata dikelola atau disediakan oleh industri pariwisata. Pariwisata merupakan gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan (jumlah wisatawan), bisnis (pendapatan usaha pariwisata), pemerintah tuan rumah (penerimaan pajak & retribusi pariwisata) serta masyarakat tuan rumah (jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor pariwisata).
- b. Wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus) adalah orang-orang yang melakukan perjalanan keluar dari tempat tinggalnya untuk sementara waktu dengan tujuan perjalanan bisnis (*business reasons*), untuk mencari kesenangan (*travel for pleasure*), kunjungan keluarga (*family reasons*), atau perjalanan untuk menyembuhkan suatu penyakit (*travel or health*) minimal 24 jam dan maksimal 3 bulan, asalkan tinggalnya mereka tidak menghasilkan uang atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi. Orang-orang yang berasal dari negara lain disebut sebagai wisatawan

mancanegara (wisman) sedangkan orang-orang yang berasal dari negara tersebut disebut wisatawan nusantara (wisnus).

- c. Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan adalah iuran berdasarkan ketetapan peraturan daerah (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) dipungut oleh pemerintah daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah kabupaten/kota.
- d. Retribusi Izin Usaha Kepariwisata adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa pemberian izin usaha kepariwisataan yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah.

2) Definisi Operasional

Sektor Pariwisata dalam penelitian ini berupa: pertama, data jumlah wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus) dari awal tahun 2003 sampai dengan 2010 per triwulan dari BPS dan kedua, data penerimaan pajak hotel, restoran, hiburan dan retribusi izin usaha kepariwisataan dari awal tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 per triwulan dari laporan DPPKAD (Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kota Pangkalpinang.

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut :

1. $X_1 \longrightarrow X_2$

2. $X_2 \longrightarrow Y$

Keterangan :

X_1 : Jumlah Wisatawan

X_2 : Pajak dan Retribusi Pariwisata

Y : Pertumbuhan Ekonomi

\longrightarrow : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi sederhana :

a.

b.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendekteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (KS)⁴¹. Dengan taraf

⁴¹ Duwi Priyanto, SPSS Analisa Korelasi, Regresi dan Multivariate (Yogyakarta: Gava Media, 2009),h.28.

signifikansi (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisa grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Pengujian Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira sebesar 95 % dari residual dalam Scatterplot, maka asumsi linieritas terpenuhi⁴².

⁴²Duwi Priyanto, *ibid*, h.36.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Partial Test)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah hubungannya signifikan atau tidak.⁴³

Hipotesis penelitiannya :

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak signifikan terhadap X_2
 $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak signifikan terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 signifikan terhadap X_2
 $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 signifikan terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- $t_{hitung} \leq t_{kritis}$, jadi H_0 diterima
- $t_{hitung} > t_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan rumus:

$$t\text{-hitung} = \frac{(b_i - b)}{S_{bi}}$$

Dimana:

b_i = koefisien variable ke-i

b = nilai hipotesis nol

S_{bi} = simpangan baku dari variable independen ke-i

⁴³ Duwi Priyanto, op. cit. ,p. 50

4. Uji Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Sederhana :

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi, dengan variabel dependent antara variabel X dengan variabel Y⁴⁴. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 - 0,199	= sangat rendah
0,20 - 0,399	= rendah
0,40 - 0,599	= sedang
0,60 - 0,799	= kuat
0,80 - 1,000	= sangat kuat ⁴⁵

5. Penghitungan Koefisien Determinasi

- Untuk mengetahui berapa besar variasi variable X₂ ditentukan variabel X₁, dimana rumus koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut:

- Untuk mengetahui berapa besar variasi variable Y ditentukan variabel X₂, dimana rumus koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut:

⁴⁴ Duwi priyatno, *loc. cit.*, h. 9

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV Alfabeta, 2007), h. 216